

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian kualitatif merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional (masuk akal), empiris, (nyata), dan sistematis.¹

Fenomenologi sebenarnya lebih merupakan suatu gerakan pemikiran filsafat dibandingkan suatu aliran filsafat. Sebagai suatu gerakan dalam berfikir, fenomenologi (*phenomenology*) dapat diartikan sebagai upaya studi tentang pengetahuan yang timbul karena rasa kesadaran ingin mengetahui. Objek pengetahuan berupa gejala atau kejadian-kejadian dipahami melalui pengalaman secara sadar (*counscious experience*). Fenomenologi menganggap pengalaman yang aktual sebagai data yang realitas dipelajari. Dari sini, tampak bahwa sebagian dari fenomenologi sebenarnya adalah pendekatan kualitatif terhadap realitas yang diteliti.

Sebagai suatu gerakan dalam berfikir, fenomenologi dapat diartikan sebagai studi tentang pengetahuan yang timbul karena rasa kesadaran ingin

¹Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Desertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 18.

mengetahui, dalam hal ini peneliti memulai mengenal lingkungan hidup informan.

Objek pengetahuan berupa gejala atau kejadian-kejadian berupa pengalaman yang dianggap itu sebagai data realitas yang dipelajari. Seperti yang dikutip Litteljohn mengidentifikasi tiga prinsip dasar yang menjadi pilar gerakan fenomenologi:

1. Bahwa pengetahuan diperoleh secara langsung melalui pengalaman yang sadar atau disengaja.
2. Bahwa makna tentang sesuatu bagi seseorang sebenarnya terdiri atau terbangun oleh potensi pengalaman seseorang dengan objek yang bersangkutan.
3. Bahwa bahasa merupakan kendaraan yang mengangkut makna-makna. Orang memperoleh pengalaman melalui bahasa yang digunakan.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif, artinya data yang dikumpulkan berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen lainnya. Sehingga yang menjadi penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, terperinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan

mencocokkan antara realita empirik dan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.²

C. Sumber Data

Sumber data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya yaitu data tambahan seperti catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, dan memo. Oleh karenanya, pada penelitian ini jenis datanya dibagi menjadi dua, yakni, kata-kata dan tindakan berupa logat yang mereka gunakan dan tindakan keseharian mereka dalam berkomunikasi antarbudaya. Sumber data tertulis dan foto berupa wawancara langsung terhadap mereka.³

Penelitian deskriptif menurut Whitney, sebagaimana dikutip Moh. Nazir metode deskriptif adalah pencarian data dengan intepretasi yang tepat, penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.⁴

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya,

²Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 131.

³Ibid., 157.

⁴Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), 16.

data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna.⁵

D. Lokasi Data

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri atau STAIN Kediri adalah Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Kediri Jawa Timur, Indonesia. Yangmana perguruan tinggi ini memiliki berbagai macam suku dan budaya dari masing-masing mahasiswa-mahasiswi seperti Jawa sebagai suku pribumi, kalimantan, madura dan masih banyak lagi yang sedang menempuh perkuliahan di kampus STAIN Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian, sehingga menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam mengumpulkan data berupa data kualitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengumpulan data menggunakan:

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 3.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis, yang mana peneliti mengamati gejala yang tampak pada objek ditempat peristiwa yang diamati.⁶ Merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari segi proses pelaksanaannya. Peranan pengamat (*observasi*) dapat dibedakan berdasarkan hubungan partisipatifnya dengan kelompok yang diamati. Disini pengamat sebagai peserta (*the observer as participant*) yaitu peran pengamat secara terbuka diketahui oleh umum karena segala macam informasi segala macam rahasia dapat diperoleh. Pengamat menemui langsung narasumber dari pihak etnis Madura dan etnis Jawa yang berada di STAIN Kediri.

2. Wawancara Mendalam (*deep interview*)

Wawancara merupakan pertemuan orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat

⁶ Hadari Nawani, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), 106

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Wawancara mendalam yaitu percakapan dengan maksud tertentu kepada etnis Madura dengan etnis Jawa. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Tujuan penelitian menggunakan metode wawancara yakni memperoleh data secara jelas dan kongkrit terkait komunikasi antarbudaya yang dilakukan oleh etnis Madura sebagai etnis pendatang dengan etnis Jawa sebagai etnis pribumi di STAIN Kediri, seperti apakah pengalaman mereka bertemu dengan orang yang baru dikenal sampai sekarang bisa saling hidup berdampingan dan saling tolong-menolong satu dengan yang lain. Objek yang akan diwawancarai adalah mahasiswa dari etnis Madura sebagai etnis pendatang yang dari awalnya belum pernah tinggal di Kediri dan kini hidup bersama mahasiswa etnis Jawa sebagai etnis pribumi di STAIN Kediri kemudian mewawancarai mahasiswa etnis Jawa yang asli dari Kediri yang sebelumnya belum pernah hidup bersama etnis Madura. Narasumber yang akan diteliti yaitu mahasiswa etnis Madura dari semester pertama sampai mahasiswa semester akhir dan juga mahasiswa etnis Jawa.

⁷Sugiyono, *memahami penelitian.*, 72.

⁸Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi.*,186.

3. Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari bahasa Latin yaitu *docere*, berarti mengajar. Gottschalk menyatakan bahwa dokumentasi dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas dasar sumber apapun, baik itu bersifat tulisan, liasan, gambaran atau arkeologis.⁹ Teknik pengumpuln data lainnya yaitu peneliti mengumpulkan data dari akademik STAIN Kediri sebagai litbank data kampus. Dokumentasi bisa berupa bukti otentik dari penelitian bisa berupa foto ketika sedang mewawancarai narasumber dari etnis Madura dan etnis Jawa, film atau rekaman video jika kita menggunakan rekaman ketika sedang melakukan wawancara, rekaman suara dan tulisan pada saat proses penelitian berlangsung. Peneliti akan mengumpulkan data menggunakan data rekaman tertulis seperti data jumlah mahasiswa etnis Madura yang berada di STAIN Kediri dan tidak tertulis berupa vidoe rekaman yang dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti.¹⁰ Ketika sedang melakukan wawancara peneliti menggunakan alat rekam berupa video dan foto saat melakukan wawancara, mengambil gambar foto saat melakukan wawancara kemudian merekam hasil wawancara lalu menyalinya dalam bentuk data.

⁹Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2013), 216.

F. Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis menurut Miles dan Huberman. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen langkah, yakni:¹¹

1. Reduksi Data

Melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama, melibatkan tahap-tahap editing, pengelompokan, dan meringkas data. Tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan berbagai aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menentukan tema, kelompok, dan pola-pola data. Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara terhadap mahasiswa Etnis Madura dengan mahasiswa Etnis Jawa dan studi dokumentasi hasil wawancara tersebut.

2. Penyajian Data (*data display*)

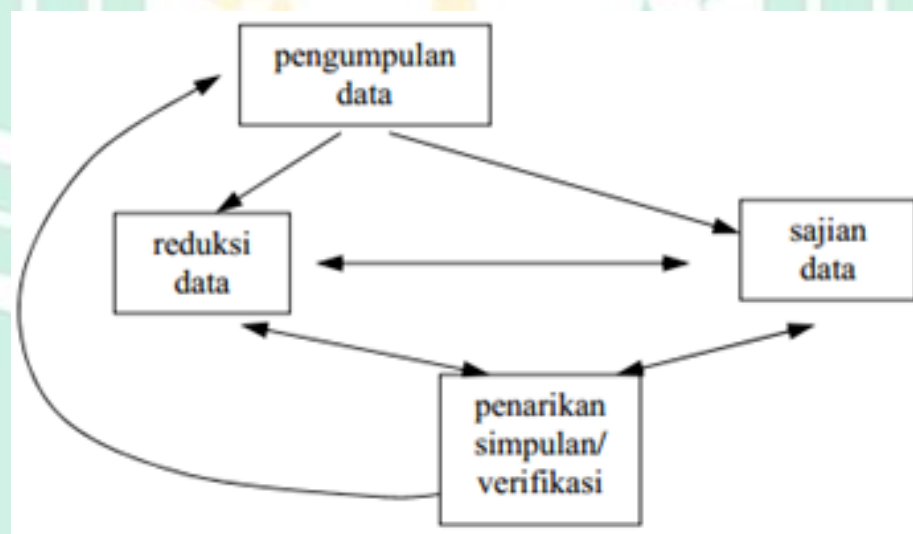
Dalam langkah ini, peneliti mengubah data yang sudah di dapatkan di lapangan menjadi teks naratif. Dalam penyajian data akan melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalik kelompok data

¹¹Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2007), 104.

yang satu dengan yang lain, sehingga data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu-kesatuan.

3. Penarikan/Verifikasi kesimpulan (*drawing conclusions*)

Peneliti mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi. Dengan kata lain peneliti peneliti mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola pola data dari display data yang telah dibuat. Adakalanya kesimpulan telah tergambar sejak awal namun kesimpulan akhir tidak dapat disimpulkan tanpa menyelesaikan penelitian.¹²



Gambar 1. Teknik Analisis Miles dan Huberman

¹²Ibid., 104-106.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu kepastian bahwa yang berukur itu benar-benar variabel yang ingin diukur yang dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Sejalan dengan penelitian yang bersifat kualitatif, maka pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.

Peneliti menggunakan triangulasi metode yakni peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.¹³

H. Karakteristik Narasumber

Dalam penelitian ini juga diperlukan tentang karakteristik narasumber dimana peneliti mengambil narasumber mulai dari setiap angkatan ketika mereka masuk di perkuliahan STAIN Kediri. Peneliti mengambil narasumber mulai dari angkatan 2011 hingga angkatan 2016. Dari setiap angkatan dipisahkan lagi oleh peneliti menjadi dua karakteristik narasumber. Pertama narasumber yang bertempat tinggal di kost dan kedua narasumber yang tinggal di pondok pesantren terdekat

¹³Pawito, *Penelitian*, Ibid., 143-144.

Jadi peneliti mengambil narasumber berdasarkan per-angkatan mahasiswa tersebut masuk diperkuliahan STAIN Kediri, mulai dari angkatan tahun 2011 sebagai angkatan yang sudah memiliki pengalaman dikarenakan lama mereka saling berinteraksi, kemudian sampai angkatan masuk perkuliahan tahun 2016 yang baru masuk perkuliahan di kampus STAIN Kediri.

Dari angkatan tersebut, peneliti mengambil narasumber berdasarkan mereka tinggal yaitu kost dan tinggal bersama keluarga mereka masing-masing, karena tempat tinggal sangat mempengaruhi sekali. Di kost mereka akan bertemu banyak orang yang berbeda dan yang dirumah mereka akan tetap tinggal dengan orang tua masing-masing.

